BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang diperoleh dari penilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Inflasi enam kota SBH di Jawa Tengah menggunakan Metode GSTARX dengan variabel eksogen berupa variasi kalender idul fitri dan matriks pembobot seragam (*uniform*) dan invers jarak mempunyai empat model yaitu model pertama yaitu GSTARX(2,1) dengan variasi kalender pertama (inflasi di bulan yang sama dengan idul fitri) menggunakan bobot seragam, model kedua adalah GSTARX(2,1) dengan variasi kalender pertama menggunakan bobot invers jarak, model ketiga adalah GSTARX(2,1) dengan variasi kalender kedua (inflasi satu bulan sebelum idul fitri) menggunakan bobot seragam dan model keempat adalah GSTARX(2,1) dengan variasi kalender kedua menggunakan bobot invers jarak.
2. Berdasarkan nilai RMSE yang didapatkan, model GSTARX(2,1) dengan variasi kalender pertama menggunakan bobot seragam merupakan model terbaik karena memiliki nilai RMSE terkecil yaitu 0.6108. Sedangkan untuk model GSTARX(2,1) dengan variasi kalender pertama menggunakan bobot invers jarak memiliki nilai

http://repository.unimus.ac.id

RMSE 0.6124. begitu pula dengan model GSTARX(2,1) dengan variasi kalender kedua menggunakan bobot seragam dan invers jarak memiliki nilai RMSE masing-masing yaitu 0.6252 dan 0.6264.

3. Hasil nilai peramalan inflasi yang didapatkan dari model terbaik yaitu model GSTARX(2,1) dengan variasi kalender pertama menggunakan bobot seragam untuk satu tahun kedepan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 didapatkan bahwa inflasi tertinggi untuk setiap wilayah terjadi pada bulan Agustus 2020, sementara untuk inflasi terendah untuk setiap wilayah terjadi pada bulan Februari 2020. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tegal pada bula Agustus dengan inflasi sebesar 1,66%, sementara untuk deflasi terendah terjadi di Kabupaten Kudus pada bulan Februari 2020 dengan deflasi sebesar 0,06%.

5.2.Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya tentang pemodelan GSTARX adalah bisa mengembangkan lagi metode GSTARX dengan menggunakan variabel eksogen yang lain untuk data inflasi, karena ada variabel eksogen yang tidak signifikan di beberapa lokasi. Inflasi juga tidak hanya dipengaruhi oleh hari raya idul fitri bisa juga di pengaruhi oleh kenaikan harga BBM atau yang lainnya, sehingga peneliti mengharapkan kedepannya bisa digunakan variabel eksogen yang lain serta menambahkan

http://repository.unimus.ac.id

bobot spatial yang digunakan karena peneliti dalam penilitian ini hanya menggunakan dua pembobot.

http://repository.unimus.ac.id